

Evaluasi kebijakan pemerintah tentang realokasi penyelenggaraan PCS 1900 MHz PT. Smart Telecom ke pita frekuensi 2300 MHz = Government policy evaluation of reallocating the operation of PCS 1900 MHz PT. Smart Telecom to frequency band 2300 MHz

Adysti Wahyu Dewantari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414501&lokasi=lokal>

Abstrak

Tindakan Pemerintah menetapkan Keputusan Menteri Kominfo No. 749 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kominfo No. 22 Tahun 2014 sebagai dasar realokasi penyelenggaraan PCS 1900 MHz PT. Smart Telecom ke pita frekuensi 2,3 GHz, mendapatkan resistansi dari penyelenggara telekomunikasi lainnya. Dalam realokasi tersebut, PT. Smart Telecom mendapatkan alokasi frekuensi radio dari 2330 - 2360 MHz dengan lebar pita 30 MHz. Alokasi tersebut digunakan untuk penyelenggaraan seluler cakupan nasional berbasis teknologi netral. Tindakan Pemerintah dengan melakukan realokasi tersebut dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat pada industri telekomunikasi nasional. Dengan lebar pita 30 MHz berteknologi netral, PT. Smart Telecom akan mendominasi industri telekomunikasi melalui jaringan LTE dengan kecepatan layanan lebih dari 100 Mbps. Tidak ada penyelenggara seluler maupun penyelenggara BWA lain yang dapat menyaingi kecepatan layanan yang akan diberikan oleh PT. Smart Telecom.

Evaluasi kebijakan dimaksudkan untuk mengetahui posisi kebijakan Pemerintah tersebut terhadap industri telekomunikasi nasional. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya dan penentuan tidak korektif untuk memastikan bahwa kebijakan sesuai dengan yang direncanakan. Melalui analisa menggunakan matriks Internal - Eksternal (IE) didapatkan hasil bahwa kebijakan Pemerintah berada pada sel V yang digambarkan sebagai menjaga dan mempertahankan. Posisi sel V mengindikasikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tetap dipertahankan dengan menjaga posisi internal dan eksternal yang ada, atau dapat ditingkatkan melalui strategi - strategi lanjutan untuk mencapai sel I, II dan IV yaitu tumbuh dan membangun. Melalui Perencanaan Strategis Kuantitatif Matriks, diperoleh opsi dengan nilai TAS paling tinggi dan merupakan tindakan koreksi kebijakan terpilih. Tindakan koreksi kebijakan adalah PT. Smart Telecom mendapatkan alokasi lebar pita yang sesuai dengan lebar pita alokasi PCS 1900 MHz sebelumnya yaitu 15 MHz, sedangkan sisanya ditetapkan dengan mekanisme seleksi.

.....

Government action with established Minister of Communications and Informatics Decree No. 749 of 2014 and Minister of Communications and Information Technology Regulation No. 22 of 2014 as the basis for the reallocation of PCS 1900 MHz PT. Smart Telecom to 2.3 GHz frequency band, getting resistance from other telecommunications providers. In these reallocations, PT. Smart Telecom obtain radio frequency allocation from 2330 - 2360 MHz with 30 MHz bandwidth. The allocation is used for the cellular implementation with nationwide coverage based on neutral technology. The Government actions by reallocating PCS 1900 MHz can cause unfair competition on the national telecommunications industry. With 30 MHz bandwidth based on neutral technology, PT. Smart Telecom will dominate the telecommunications industry through LTE network with speeds of service over 100 Mbps. No cellular providers and other BWA providers that can compete the speed of services that provided by PT. Smart

Telecom.

Policy evaluation is intended to determine the position of the Government's policy towards the national telecommunications industry. Evaluation is held by comparing the expected results with actual results and determination to ensure that corrective action from the performance as planned. Through analysis using Internal - External (IE) matrix, showed that government policies are in the cell V that is described as hold and maintain. The position of cell V indicates that the policies that have been previously assigned, can be maintained by keeping the existing internal and external positions, or can be enhanced through advanced strategies to achieve cell I, II and IV that is grow and build. Through Quantitative Strategic Planning Matrix, were obtained an option with highest TAS score which is the selected policy corrective action. The policy corrective action is PT. Smart Telecom receives bandwidth allocation accordance with bandwidth allocation of PCS 1900 MHz that is 15 MHz, while the rest is set by the selection mechanism.